

ANALISA PENGGUNAAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA MODERN (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG)

Rivana Alwardah

Universitas Islam Bandung, Indonesia

rivanaalw@gmail.com

Abstract

Blogs are one of the longest-running applications on the internet. Usually, people visit and use blogs to write something. Like da'wah which is usually carried out on the pulpit, now the modern era provides many platforms that make everything unlimited between space and time. The formulation of the problem in this study is how the use of Blogspot as a media for da'wah in the modern era (Case Study of Islamic Broadcasting Communication Students, Faculty of Da'wah). The purpose of this research is to find out: 1). The use of Blogspot as a preaching media for Islamic Broadcasting Communication Students. 2). the effectiveness of using blogs as a medium of da'wah in the modern era. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Based on the results of the study, it shows that in general students already know about the blogspot application, but not all students use it, especially for media delivery of da'wah. In general, students think that blogspot cannot be considered effective for preaching media. Due to the development of the times with various conveniences, people prefer to access da'wah via YouTube which only needs to watch, rather than having to read through blogs.

Keywords: *Blogspot, Media, Da'wah*

Abstrak

Blog adalah salah satu aplikasi yang sudah cukup lama ada di internet. Biasanya, orang berkunjung dan menggunakan blog untuk menulis sesuatu. Seperti dakwah yang biasanya dilakukan diatas mimbar, kini era modern menyediakan banyak platform yang membuat segalanya menjadi tidak terbatas antara ruang dan waktu. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1). Penggunaan Blogspot sebagai media dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. 2). keefektifan penggunaan blog sebagai media dakwah di era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa sudah mengetahui tentang aplikasi blogspot, tapi tidak semua mahasiswa menggunakannya, terlebih untuk media penyampaian dakwah. Secara umum mahasiswa menilai bahwa blogspot belum bisa dinilai efektif untuk media berdakwah. Dikarenakan seiring berkembangnya zaman dengan berbagai kemudahan, masyarakat lebih memilih untuk mengakses dakwah via youtube yang hanya tinggal menonton saja, ketimbang harus membaca melalui blog.

Kata Kunci: *Blogspot, Media, Dakwah*

ARTIKEL INFO

Jenis Makalah:
Penelitian/konseptual

Submit: 25 September 2023

Revisi: 28 Oktober 2023

Publish: 31 Oktober 2023



Hikmah:
Jurnal Dakwah & Sosial
Volume 3, No. 2, Oktober
2023, 55-65.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia modern ditandai dengan adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia bisa memenuhi permintaan informasi manusia yang semakin tinggi. Kemajuan teknologi membuat manusia bisa memenuhi kebutuhan berkomunikasi antara manusia lainnya tanpa terhalang jarak dan waktu. Keberadaan internet ini merupakan produk kemajuan zaman yang sangat efektif untuk digunakan dalam media berdakwah dan sangat memungkinkan terciptanya komunikasi manusia yang lebih efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi ini memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Diantara dampak positifnya yaitu kemudahan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya, meningkatkan kesejahteraan hidup, memungkinkan untuk mengefisienkan waktu. Sedangkan dampak negatifnya juga tidak kalah banyak, karna teknologi ini dapat membuat manusia memiliki sifat konsumenisme, materialisme dan hedonism, juga membuat interaksi secara langsung antar manusia berkurang sehingga

manusia secara makhluk social menjadi disfungsi.¹

Kehidupan manusia di era digital ini tentu tidak semulus yang dibayangkan, mengingat semakin majunya teknologi banyak juga yang tidak dapat mengikuti sehingga banyak terjadi penyimpangan zaman. Tantangan ini juga meliputi seluruh sector tak terkecuali masalah agama. Saat ini, manusia banyak mengikuti dan semakin berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Semua media sosial sudah banyak dimiliki masyarakat dari berbagai kalangan. Kita, sebagai penggerak dakwah juga tentu harus mengikuti perkembangan zaman ini dengan memanfaatkan berbagai fasilitas kemajuan zaman dengan menggunakannya semaksimal mungkin. Semakin banyak platform yang dapat digunakan untuk media dakwah. Dari mulai Instagram, Whatsapp, dan termasuk blogspot.

Blogspot sebenarnya adalah aplikasi yang sudah lama ada di internet. Biasanya, orang yang memiliki hobi menulis menggunakan laman ini untuk menyalurkan kesukaannya tersebut. Blog ini sering disebut dengan website pribadi. Dalam blog bisa dituliskan catatan atau artikel pengunjung

¹ Nur Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict," Al-Afkar: Jurnal 56

Keislaman & Peradaban 5, no. 1 (2016): 80–105, ejournal.fiaunisi.ac.id.

untuk dibaca sekaligus memberikan komentar yang telah disediakan secara langsung maupun melalui laman Email yang sudah ditautkan pengguna. Jika dahulu dakwah hanya dilakukan diatas mimbar saja, sekarang semakin banyak fasilitas yang bisa dimaksimalkan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang saat ini berkembang pesat yaitu media sosial, seperti blog memudahkan menyebarkan dakwah jangkauan dakwahpun menjadi lebih luas. Berdakwah melalui blog merupakan salah satu alternative yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah saat ini.

Dakwah adalah proses mengajak manusia satu dengan yang lainnya agar kembali ke jalan Allah, dan menjaganya dari jalan kesesatan. Tanggung jawab dakwah sudah melekat pada diri setiap manusia, tidak hanya kalangan atau profesi tertentu saja, seperti yang dicantumkan dalam Alquran surat al Baqoroh ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ
قَالُوْا اَنْتَ جَعَلٌ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang

akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Secara umum dakwah bertujuan untuk memanggil manusia kembali pada syariat atau hukum-hukum agama. Disini agama bukan sekedar satu system kepercayaan saja, tetapi di dalamnya terdapat multisistem untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan secara vertikal (*hablumminallah*) dan horizontal (*hablumminannas*).

Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung. Sebagai Program Studi yang mengajarkan tentang urgensi dakwah bagi manusia, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dengan cara memaksimalkan semua laman yang disediakan zaman modern. Maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisa penggunaan blogspot oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk media berdakwah. Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud meneliti lebih jauh tentang Analisa Penggunaan Blogspot sebagai Media Dakwah Di Era Modern (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa itu dapat terjadi sehingga dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul pada peristiwa tersebut.²

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung. Terhitung jumlah yang dapat dimintai jawaban ada 3 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara penyebaran Questioner melalui Google Form yang ditujukan khusus kepada beberapa mahasiswa fakultas dakwah UNISBA. Data yang terkumpul berupa jawaban tertulis di link yang sudah disebar. Metode ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk menyimpulkan hasil pengumpulan data.

PEMBAHASAN

Pengertian Blogspot

Media blog ini pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.com, yang dimiliki oleh Pyra Labs sebelum pada akhirnya diakuisisi oleh pihak Google pada sekitar akhir tahun 2002. Semenjak itu, banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat sumber terbuka (open source) yang diperuntukkan kepada perkembangan para penulis blog (blogger) tersebut.

Blog merupakan singkatan dari "Web Log" adalah sebuah aplikasi web yang berupa tulisan-tulisan ataupun gambar yang biasa disebut dengan sebuah posting atau postingan dalam sebuah halaman website umum seperti blog. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbalik biasanya isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama, meskipun tidak selamanya seperti ini. Situs web seperti blog ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik atau tujuan yang sedang dicari oleh pengunjung atau visitor darisearch engine. Salah satu penyedia blog gratis yang cukup populer saat ini adalah blogspot atau blogger.³

Menurut Pengertian dari Wikipedia, Blog didefinisikan sebagai bentuk aplikasi

² Metode Penelitian et al., "No Title" 2, no. 2 (2018): 83–91, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1652020>.
58

³ Komariah, "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict."

web yang menyerupai tulisan tulisan pada sebuah halaman website umum. Situs ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna blog. Formalnya, blog adalah website yang mengandung isi dalam urutan waktu terbalik dan terdiri atas posting posting. Postingan yang terbaru akan ditampilkan dihalaman pertama baru kemudian postingan yang lama.⁴

Blog didefinisikan sebagai media buku harian online yang menyerupai tulisan tulisan pada sebuah halaman dan dapat diakses sesuai dengan topik dan tujuan pengguna blog tersebut. Penulis dapat menuliskan tentang apapun dalam halaman tersebut mulai dari tulisan mengenai pengalaman pribadinya, tips memasak, cerita sejarah, atau hal hal yang bersifat mendidik seperti menyampaikan dakwah. Selain itu, para pengguna blog juga dapat berinteraksi satu sama lainnya melalui komentar yang telah disediakan ataupun melalui email yang ditautkan oleh penulis. Blog adalah teknologi informasi terbaik yang menjadi sarana pertukaran informasi dengan sangat cepat, mudah dan tanpa Batasan ruang dan waktu.

Apabila dilihat dari sejarahnya, blogspot pertama kali muncul pada tahun 1993. Sebelum blog banyak dikenali, media digital memiliki beberapa situs diskusi seperti uneset, milis, dan BBS (Buletin Board System). Kemudian pada tahun 1994-2001 blog mulai berkembang dari sebuah diari online dimana masyarakat lebih menampilkan kehidupan pribadi di internet. Orang yang pertama kali menggunakan blog adalah Justin Hall yang menuliskan tentang kehidupan pribadinya, sekaligus menjadi pelopor blog untuk pertama kali.

Situs Web pertama kali ada merupakan blog. Situs tersebut adalah <http://info.cern.ch/> Itulah mengapa sejarah blog ini juga bisa disebut setua internet. Sebelum Blog berevolusi menjadi se modern seperti saat ini, di tahun 1994 mulai banyak bermunculan orang orang yang melakukan pencatatan di web, catatan tersebut dinamakan Journal Online. Penulis diary online ini dinamakan diarist. Setelah semakin banyak pengguna, diarist ini saling berkenalan dan kemudian membentuk komunitas kecil yang akhirnya membuat blog menjadi berkembang seperti sekarang.

⁴ S Misbah, "BLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu)," JOISCOM (Journal of Islamic Communication) 59

(2020), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3023529>.

Di Indonesia, Perkembangan Blog juga mesti diakui keberadanya. Tren menulis harian para pelajar beralih menggunakan situs blog ini, tak terkecuali para tenaga profesional juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan blog ini dengan menyumbangkan pemikirannya yang dituangkan dalam laman blog tersebut. Pemikiran para blogger yang diungkapkan secara informal namun tepat sasaran mendorong terjadinya diskusi dan kebebasan berpendapat. Meskipun dari segi ekonomi blogspot ini tidak menunjukkan kemajuan yang konkrit, tetapi hal ini dapat menjadi opsi untuk pemberdayaan masyarakat Indonesia agar lebih produktif secara ekonomi.

BlogSpot Sebagai Media Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar dari kata kerja da'â (ادع) (yad'û يدعو (da'watan (دعوة),). Dakwah menurut Bahasa berarti seruan atau ajakan kepada sesuatu. Sedangkan menurut istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah, antara lain: menurut Ya'qub, dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah

kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.⁵

Menurut Amrullah Ahmad ada dua pola pengertian dakwah yang berkembang selama ini. Pola pengertian yang pertama dapat dilihat dari pengertian dakwah yang dikemukakan oleh Syekh Ali Makhfuz dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin yang dikutip Amrullah Ahmad sebagai berikut: “Mendorong manusia agar melaksanakan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat”.⁶

Pola pengertian yang kedua dapat diketahui dari konsepsi dakwah yang dikembangkan oleh H.M. Arifin dalam bukunya Psikologi Dakwah. Memberikan definisi sebagai berikut : “Sebagai suatu kegiatan, ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku. Yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran, sikap

⁵ Abdullah, “Urgensi Dakwah Dan Perencanaannya,” TASAMUH: Jurnal Studi Islam 12, no. 1 (2020): 120–148, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2172534>.

⁶ Ali Kuswadi, “Urgensi Dakwah Nabi Muhammad Saw Dan Pendidikan Islam,” kIstinbath 15, no. 1 (2016): 51–66, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/547844>.

penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama, yang disampaikan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁷

Bakhi al-Khauili mendefinisikan dakwah sebagai suatu proses penghidupan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari pada sesuatu keadaan kepada keadaan lain. Maksudnya, memindahkan umat dari kejahilan kepada ilmu pengetahuan, tanpa ada unsur paksaan. Dakwah bukan hanya tugas para da'i, tetapi seluruh umat Islam tidak tergantung dari profesi yang dia pegang. Misalnya, penulis, jenderal atau pejabat tinggi mempunyai hak untuk menyampaikan dakwah, tentunya didorong dan topang dengan perilaku yang baik, sehingga dapat memberikan motivasi sehingga terwujudnya tujuan dakwah.⁸

Dari berbagai pengertian dakwah menurut para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar, usaha tersebut adalah usaha yang dilakukan untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah demi memperbaiki keadaan yang lebih baik. Tentunya usaha ini juga dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu kehidupan yang bahagia didunia maupun di akhirat.

Islam adalah agama dakwah, kemajuan dan kemunduran ummat islam sangat ditentukan dari kegiatan dakwah yang dilakukannya. Berdakwah adalah wajib hukumnya bagi setiap manusia, tidak memandang status atau profesi tertentu, tanggung jawab dakwah susah melekat pada diri manusia sejak awal penciptaannya dimuka bumi. Hal ini tertuang dalam Al Quran Surat AL Baqoroh ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ
قَالُوْا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap diri kita adalah dai yang berkewajiban untuk menyampaikan dakwah sesuai dengan kemampuan masing masing. Tidak melulu diatas mimbar, dakwah dapat dilakukan

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

dengan bentuk yang paling sederhana. Misalnya dengan memberkan nasihat atau apapun yang bersifat Amar Ma'ruf Nahi Munkar atau mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran. Konsep ini memiliki dua implikasi arti sekalian, ialah prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam serta upaya mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan mereka serta lingkungannya dari kehancuran(al- fasad). Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi Imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam sesuatu system aktivitas manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan secara tertib buat pengaruhi metode merasa, berfikir, berlagak dan berperan manusia pada dataran realitas individual dan sosiokultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam seluruh segi kehidupan dengan memakai metode tertentu. Mengingat guna serta kedudukan dakwah yang demikian berarti dan memastikan, hingga penafsiran dakwah serta seluruh suatu yang berkaitan dengannya, wajib dimengerti secara pas serta benar, sejalan dengan syarat al- Qur'an, sunnah rasul, serta sirah nabawiyah yang

berisikan petunjuk gimana dakwah itu dicoba, sehingga menciptakan pribadi-pribadi yang istiqamah serta tangguh; dan melahirkan tatanan kehidupan warga yang Islami. Masyarakat selaku obyek dakwah ataupun sasaran dakwah ialah salah satu faktor berarti.⁹

Melihat amanah dan urgensi dari dakwah tersebut, para dai dituntut untuk dapat melengkapi dirinya dengan banyak pengetahuan dan pengalaman yang erat kaitannya dengan masalah yang dihadapi sesuai dengan kondisi zaman. Di era modern ini, semua hal mengikuti perkembangan zaman, islam tentu akan berhadapan dengan persoalan ummat yang sangat kompleks dari berbagai lini kehidupan. Oleh karna itu, islam harus memiliki media alternative untuk tetap menghidupkan misi dakwah. Sejak hadirnya media digital, dakwah harus ikut menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan social tersebut., dengan demikian perkembangan zaman ini dapat menjadi pelengkap bagi para dai untuk menggenapkan misi dakwahnya.

Salah satu media digital yang paling dikenal oleh masyarakat yaitu situs blog. Blog adalah sebuah situs tempat berbagai

⁹ Abdullah, "Urgensi Dakwah Dan Perencanaannya," TASAMUH: Jurnal Studi Islam 12, no. 1 (2020): 120–148, 62

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2172534>.

tulisan dengan berbagai tema di tampung, dengan kelengkapan dapat saling memberi komentar antara satu pengguna dengan pengguna yang lain. Melalui situs ini, jika dimanfaatkan dengan tepat maka akan dapat membuat penggerak dakwah merasa dimudahkan. Setiap orang yang ingin mendalami tentang islam akan sangat dimudahkan karna tidak melulu harus hadir didalam majlis, tetapi cukup dengan membuka internet dna membaca sesuai dengan tema yang ingin dipelajarinya. Blog juga dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu, tanpa berbayar. fasilitas di era digital ini tentu menjadi alternative yang baik jika dijadikan media berdakwah masa kini. Seharusnya, fasilitas blog ini dapat menjadi pilihan yang tepat untuk aktifis dakwah untuk menyebarkan nilai nilai dakwahnya, selain itu juga melalui media ini, kedua belah pihak baik mad'u maupun da'i akan terasa lebih dimudahkan. Karna seperti yang diketahui, banyak masyarakat sekarang lebih sibuk berkegiatan diluar, sibuk dengan pekerjaannya, kuliahnya dan atau berbagai kegiatan lainnya, sehingga sulit bagi mereka untuk menemukan waktu yang tepat untuk menghadiri kajian yang harus ditempun dengan jarak ber kilo kilo meter. Dengan

hadirnya blog ini, masyarakat dapat mengakses kapan saja dan dimana saja, sambil bersantai dan beristirahat, tapi nilai nilai dakwahnya tetap tersampaikan. Maka dari itu, sangat besar harapan bahwa aktivis dakwah dapat memaksimalkan penggunaan blogspot sebagai media dakwah di era modern.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah UNISBA Angkatan 2019 sudah mengetahui tentang situs blogspot, sebagian besar juga sudah pernah menggunakan situs itu untuk menulis sesuatu. Tapi bukan tentang penyampaian dakwah. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah hanya menggunakan situs itu untuk mencari informasi dan menulis hal hal yang sedehana. Secara besar hasil penelitian, blog belum digunakan menjadi alternative media dakwah oleh Mahasiswa Fakultas dakwah Unisba, hanya segelintir orang saja yang menggunakan blog ini secara aktif, itupun bukan terkait dengan penyampaian dakwah. Hal itu terjadi karna sebagian besar dari mereka tidak terlalu suka membaca ataupun menulis, sehingga menyampaikan dakwah melalui media blog dianggap belum menjadi pilihan.

Namun disisi lain, sebagian besar responden menganggap bahwa penggunaan blog sebagai media dakwah dianggap bisa saja menjadi efektif, dikarenakan aksesnya yang mudah dan tidak perlu menggunakan biaya, seperti yang diungkapkan responden:

“Karena sekarang ini semua orang mencari segalanya menggunakan media internet, maka bukan tidak mungkin dakwah melalui Blogspot ini dapat efektif”. “Efektif, karena sangat mudah untuk di akses..”

Sebagian responden yang lain menganggap bahwa penggunaan blogspot sebagai media dakwah dinilai kurang efektif. Karna lebih banyak media social yang lebih mudah untuk diakses seperti youtube, mad’u hanya butuh duduk dan mendengarkan tanpa perlu membaca. Begini ungkapanya:

“Menurut saya Blogspot memang sarana yang baik buat berdakwah namun tidak menjadi yang paling terbaik karena jangkauanya tidak begitu luas, masih sedikit orang yang mau membaca blogspot hal ini diakibatkan perkembangan teknologi informasi yang lebih cepat dan mudah, seperti saya sendiri saya lebih menyukai informasi lewat video (youtube) karena tidak mengharuskan saya untuk membaca melainkan hanya mendengar dan menyimak konten-konten yang disampaikan”

Hal tersebut diatas mungkin saja berkaitan dengan rendahnya tingkat membaca masyarakat Indonesia sehingga

penggunaan blogspot sebagai media dakwah dinilai belum efektif.

Kegiatan dakwah di era modern ini sangat ebragam. Perkembangan zaman sangat memudahkan kita dalam berbagai hal. Seharusnya sebagai penggerak dakwah, harus lebih bisa mengikuti kemajuan zaman dengan mengikuti seluruh fasilitasnya dengan cara yang baik. Penggunaan blog sebagai media dakwah dapat dinilai efektif apabila kedua pihak (mad’u dan da’i) dapat bekerja sama, dengan menyediakan konten yang ringan dan bersahabat, dan juga menjadi aktif dalam membaca.

SIMPULAN

Dari Hasil penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa: *Pertama*, Blog belum digunakan sebagai media dakwah oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah UNISBA Angkatan 2019. Baru beberapa orang saja yang menggunakan media tersebut. Itupun bukan terkait penyampaian dakwah. Sebagian mengakui tentang belum dapat mengoperasikan blogspot sebagai media dakwah yang efektif. *Kedua*, Mahasiswa menganggap bahwa penggunaan blog sebagai media dakwah dapat dinilai efektif apabila dilakukan dengan baik, meskipun blog menyediakan berbagai kemudahan,

banyak orang yang masih belum tahu akan keberadaan media blog dan penyebab lainnya adalah karna kurangnya minat baca di Indonesia sehingga membuat blog masih jarang dikunjungi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. “Urgensi Dakwah Dan Perencanaannya.” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 12, no. 1 (2020): 120–148. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2172534>.

Komariah, Nur. “Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict.” *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 5, no. 1 (2016): 80–105. ejournal.fiaunisi.ac.id.

Kuswadi, Ali. “Urgensi Dakwah Nabi Muhammad Saw Dan Pendidikan Islam.” *kIstinbath* 15, no. 1 (2016): 51–66. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/547844>.

Misbah, S. “BLOG SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu).” *JOISCOM (Journal of Islamic Communication)* (2020). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3023529>.